

## STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS

Oleh :

Rina Dian Rahmawati<sup>1)</sup>, Amrini Shofiyani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

email : rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

email : rinishofiyani@unwaha.ac.id

### Abstrak

Tujuan diadakannya Mata Kuliah Bahasa Arab adalah untuk membekali mahasiswa tentang Bahasa Arab dan juga untuk mengenalkan kepada mahasiswa keterampilan keterampilan yang terkait didalamnya. Ketika proses pembelajaran berlangsung, Permasalahan yang kerap terjadi adalah kurangnya minat mahasiswa didalam mata kuliah tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya bahasa arab merupakan bahasa asing yang susah untuk dimengerti, minimnya pembendaharaan mufrodat yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak adanya buku ajar yang paten digunakan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi. Analisa data hasil penelitian dilakukan secara induktif dengan menggunakan data deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan strategi menulis bahasa arab untuk mahasiswa bahasa inggris ini memperoleh hasil yang baik, upaya yang dilakukan oleh dosen pada proses tersebut yaitu; penerapan strategi pembelajaran dengan memperhatikan tingkat kemampuan kebahasaan mahasiswa baik dari segi grafalogi, struktur bahasa dan juga kosakata dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dikembangkan.

**Kata Kunci:** *strategi Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab*

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu Mata Kuliah wajib yang harus diperoleh oleh mahasiswa di semua Program Studi Universitas KH. A Wahab Hasbullah. Pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempelajari mata kuliah bahasa arab dengan bobot 2 SKS. Tujuan diadakannya mata kuliah bahasa arab adalah untuk membekali mahasiswa tentang bahasa arab dan juga untuk mengenalkan kepada mahasiswa keterampilan keterampilan yang terkait didalamnya. Ketika proses pembelajaran berlangsung, Permasalahan yang kerap terjadi adalah kurangnya minat mahasiswa didalam mata kuliah tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya bahasa arab merupakan bahasa asing yang susah untuk dimengerti, minimnya pembendaharaan mufrodat yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak adanya buku ajar yang paten digunakan. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah Sebagian besar dari mereka merasa kebingungan dalam memahami materi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hampir sebagian besar dari mereka notabennya adalah mayoritas lulusan dari sekolah yang sangat minim pengajarannya terhadap bahasa arab. bahkan hampir 50% dari jumlah mahasiswa dikelas adalah lulusan sekolah negeri. Sehingga, ketika mereka diajarkan bahasa arab, mereka merasa bahwa mata kuliah bahasa arab adalah mata kuliah yang sangat sulit.

Ketrampilan menulis dalam bahasa arab disebut dengan Maharah Kitabah, yang mana merupakan salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Perlu diketahui

sebelumnya, bahwa dalam pembelajaran bahasa arab, terdapat 3 unsur dan 4 ketrampilan. 3 unsur tersebut adalah Aswad, Mufrodat dan tarakib. Sedangkan 4 ketrampilan tersebut meliputi Maharah Istima' (ketrampilan mendengar), Maharah Kalam (ketrampilan berbicara), Maharah qira'ah (ketrampilan membaca), dan Maharah kitabah (ketrampilan menulis). Maharah kitabah atau ketrampilan menulis adalah kegiatan mengekspresikan diri melalui tulisan, menyalurkan ide dan gagasan, serta menuangkan semua kemampuan yang ada dipikiran melalui tulisan. Karena tidak semua peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan benar melalui ketrampilan berbicara, sehingga tidak sedikit dari mereka yang lebih suka untuk menulis.

Menurut Syaiful Mustofa, Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang berbentuk tulisan. Yang mana didalam proses menulis tersebut terdapat tiga komponen yang tergabung didalamnya, komponen tersebut adalah :

- Kemampuan penguasaan dalam bahasa tulis, yang terdiri atas mufrodat, qawaid, paragraf, kalimat, fragmatik, ejaan, dan lain lainnya
- Kemampuan Penguasaan dan keterkaitan antara topik dengan isi karangan yang hendak ditulis
- Penguasaan ragam tulisan. Yang dimaksud disini adalah penggunaan bahasa tulis yang baik ketika merangkai isi tulisan. Agar membentuk sebuah karya tulis yang diinginkan. Contohnya : menulis artikel, menulis cerita pendek, menulis buku dan lain lain

Ketrampilan menulis merupakan ketrampilan yang cukup sulit, dimana ketika seseorang menulis harus menggunakan dua kemampuan berbahasa secara bersama sama. yaitu ketrampilan yang bersifat aktif dan ketrampilan yang bersifat produktif. sejalan dengan efendi dalam syaiful mustofa, pada dasarnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Ketrampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyampaikan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Sehingga dalam penerapannya, membutuhkan strategi yang tepat agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Jadi, ketika menulis kita harus terampil dalam menggunakan grafologi, struktur bahasa dan juga kosakata.

Jika kita melihat kepada peraturan menteri agama tentang kurikulum tahun 2013, diuraikan bahwa karakteristik mata pelajaran bahasa arab adalah suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab, baik secara reseptif maupun produktif. Jika dikelompokkan berdasarkan ke empat keterampilan yang ada, keterampilan mendengar dan membaca masuk kedalam keterampilan bahasa yang dianggap reseptif. Maksudnya disini adalah ketika kita melakukan kegiatan mendengar dan membaca, secara otomatis kita dapat langsung menerima informasi yang dibutuhkan. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang termasuk dalam kategori produktif. Dalam artian, kedua keterampilan tersebut mengharuskan kita untuk dapat menuangkan ide ide dan pikiran kita kedalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menurut nana, strategi pembelajaran adalah tindakan pendidik dalam melaksanakan rencana ketika mengajar, yang tidak terlepas dari tujuan, alat, metode, serta cara mengevaluasi, sehingga dapat mengajak peserta didik untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Menurut T. Raka, strategi pembelajaran adalah pola umum yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sebagai wujud kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dari 2 pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau langkah yang hendak dipilih oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi dikelas, yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, yang nantinya dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006). Penelitian ini beralamatkan di Jl. Garuda no 09 Tambakberas Jombang – tepatnya di Universitas KH. A Wahab

Hasbullah. Sumber data primer diambil dari Dosen Pendidikan Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data mengacu kepada teori Miles dan Huberman yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan menggunakan (1) perpanjangan kehadiran, (2) triangulasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut :

### a. Ketrampilan Menulis ( Maharah Kitabah )

Ketrampilan menulis dalam bahasa arab disebut dengan Maharah Kitabah, yang mana merupakan salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Perlu diketahui sebelumnya, bahwa dalam pembelajaran bahasa arab, terdapat 3 unsur dan 4 ketrampilan. 3 unsur tersebut adalah Aswad, Mufrodah dan Tarakib. Sedangkan 4 ketrampilan tersebut meliputi Maharah Istima' (ketrampilan mendengar ), Maharah Kalam (ketrampilan berbicara), Maharah Qira'ah (ketrampilan membaca), dan Maharah Kitabah (ketrampilan menulis). Dalam maharah kitabah sendiri, terdapat beberapa unsur yang harus diketahui. menurut pendapat ulyan, bahwa unsur didalam maharah kitabah adalah satuan kata terkecil dari suatu kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat (al kalimah), sekumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain (al-jumlah ), paragraf (al-fakrah ) dan uslub

Menurut Syaiful Mustofa, Menulis adalah sebuah ketrampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sejalan dengan pemikiran Bisri Mustofa, Menulis adalah sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu . Menurut Syamsuddin Asyrofi, terdapat dua aspek didalam kegiatan menulis, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa arab. hal ini menandakan bahwa ketrampilan menulis didahului dengan latihan menulis huruf dengan diiringi oleh memperkenalkan makharijul hurufnya. Menurut bisri mustofa, terdapat beberapa petunjuk umum berkaitan dengan pembelajaran menulis, yaitu

- Memperjelas materi yang akan dipelajari oleh peserta didik
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mulai mengajarkan menulis dengan waktu yang cukup
- prinsip bertahap, yaitu dimulai dari yang mudah atau sederhana ke yang sulit atau rumit, misalnya :
  - Menulis kalimat yang mudah dan sederhana

- Menyalin huruf dan kata
  - Menulis jawaban dari pertanyaan yang diberikan
  - Menulis beberapa kata atau kalimat yang terdapat dalam sebuah percakapan atau teks
  - Imla'
  - Mengarang bebas
  - Mengarang terbimbing dan terarah. Contohnya menggunakan gambar, simbol dan lain lain
- e. Kebebasan menulis
- f. Pembelajaran khat
- g. Pembelajaran imla'

**b. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)**

Syaiful Mustofa menekankan bahwa pembelajaran Maharah Kitabah bertujuan :

1. Agar peserta didik mampu menuliskan kata kata dan kalimat bahasa arab dengan mahir dan benar
2. Agar peserta didik mampu menuliskan dan membaca kata kata dan kalimat bahasa arab secara terpadu
3. Melatih panca indra peserta didik untuk menjadi aktif berbahasa arab
4. Menumbuhkan penulisan berbahasa arab yang indah dan rapi
5. Menguji kembali pengetahuan peserta didik tentang penulisan kalimat yang telah dipelajari
6. Melatih peserta didik mengarang dengan bahasa arab dengan menggunakan gaya bahasa sendiri

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis menurut Hasan Syahatah adalah sebagai berikut:

1. Agar siswa terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar.
2. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau dia alami dengan cermat dan benar.
3. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.
4. Melatih siswa untuk mengekspresikan ide dan pikirannya dengan bebas.
5. Melatih siswa terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan.
6. Agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikannya dalam tulisan dengan tepat.
7. Melatih siswa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, berkesan dan imajinatif.
8. Agar siswa cermat dalam menulis teks Arab dalam berbagai kondisi.
9. Agar pikiran siswa semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis.

**c. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Dalam proses pembelajaran menulis, terdapat beberapa langkah. yaitu dimulai dengan pembelajaran imla' sampai ta'bir

**1. Pembelajaran Imla'**

Strategi imla' terbagi kedalam beberapa macam. dalam penerapannya, dosen menggunakan strategi yang paling mudah ke strategi yang sulit. Hal yang pertama adalah menggunakan imla' manqul, imla' mandhur kemudian imla' ikhtibari. Setelah ketiga imla' tersebut diterapkan, dilanjutkan dengan ta'bir. Ta' bir juga terbagi atas ta'bir terbimbing dan ta'bir bebas. Adapun penjabaran dari hal diatas adalah sebagai berikut :

**a. Imla' Manqul (الاملاء المنقول)**

Dalam proses ini, diharapkan dapat memperbaiki kemampuan mahasiswa dalam menulis huruf dan kata bahasa arab. langkah yang ditempuh adalah mahasiswa diminta untuk membaca bacaan atau teks berbahasa arab kemudian menulisnya kembali tanpa melihat kepada buku. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk membandingkan hasil kerja mahasiswa dengan bacaan awal untuk mengecek kembali dari segi tulisan

**b. Imla' Mandhur (الاملاء المنظور)**

Dalam proses ini, diharapkan dapat memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menulis huruf dan kata bahasa arab, langkah yang ditempuh adalah dengan cara mahasiswa diminta untuk menulis sebagian kalimat yang sudah dipelajari dan diperbolehkan melihat teks sekiranya dibutuhkan.

**c. Imla' Ikhtibariy (الاملاء الاختبار)**

Imla' Ikhtibary bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa pada ke tiga aspek. yaitu kemampuan mendengar, kemampuan menghafal dan kemampuan menulis. Penerapannya, mahasiswa diminta untuk dengan bersungguh sungguh mendengarkan yang diucapkan dosen, menghafalnya kemudian menulisnya. Setelah proses selesai, dosen beserta mahasiswa bersama sama membahas adakah kesalahan hasil penulisan tersebut.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran imla', hendaknya dosen memperhatikan hal hal sebagai berikut :

- pembacaan teks dengan kecepatan sedang
- pembuatan penggalan kalimat ketika mendekte
- dosen mengucapkan kalimat kemudian mahasiswa menulis
- tidak adanya pengulangan ditengah tengah imla'
- ketika proses imla', dosen juga harus memperhatikan kesungguhan mahasiswa
- setelah selesai mendekte, dosen memberikan kesempatan untuk mengoreksi hasil kerja
- bagi mahasiswa yang sekiranya sudah dirasa mampu, maka bisa ditambah untuk tingkat kesulitannya agar tidak merasa jenuh dan tetap bisa termotivasi untuk belajar

**2. Pembelajaran Ta'bir**

Strategi selanjutnya yang dilakukan setelah imla' adalah pembelajaran ta'bir.

Pembelajaran ta'bir ini terbagi menjadi dua. Didalam penerapannya, dosen menggunakan dua macam ta'bir tersebut sebagai langkah terakhir dalam proses pembelajaran. Adapun penjabaran dari kedua pembelajaran ta'bir tersebut adalah sebagai berikut :

a. Ta'bir Muwajjah ( Terbimbing )

Pada pembelajaran ini mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan kata tarkib, dan bentuk kebahasaannya. Proses ini, mahasiswa diminta untuk menulis satu kalimat sederhana kemudian dijabarkan menjadi beberapa kalimat, kemudian menjadi satu paragraf, dua paragraf dan seterusnya

Contoh latihan yang telah diterapkan adalah

- Mahasiswa diminta untuk Latihan menganalisa dengan cara menggunakan ungkapan ungkapan sebagai pengganti kalimat. Mahasiswa menyempurnakan kalimat yang kurang lengkap, mahasiswa Meringkas hasil materi yang telah dibaca, setelah itu didiskusikan dengan kelompoknya, Latihan merubah fi'il madhi ke fi'il mudhari' dalam sebuah kalimat, Latihan merubah isim ke dalam bentuk dari mudzakar ke muannast

b. Ta'bir Hurr ( Menulis Bebas )

Proses Pembelajaran ini dimulai dengan cara mahasiswa memilih tema ( dosen menyiapkan beberapa tema yang mengacu kepada tingkat kebahasaan mahasiswa dilihat dari segi kosakata, dan tarkib ) yang selanjutnya dijabarkan dengan pengalaman atau ide yang berhubungan dengan tema. Pada proses ini, mahasiswa kemudian mengungkapkannya serta menyampaikannya dengan cara yang sistematis, dan dituangkan kedalam bentuk tulisan sehingga mudah dipahami.

Pada proses pembelajaran yang telah dilakukan didalam kelas pada program studi bahasa inggris diatas, telah diterapkan dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dan target yang ditetapkan bisa tercapai. Dari strategi yang paling mudah hingga strategi yang mempunyai bobot lebih. Walaupun terdapat beberapa siswa yang dirasa masih kurang mampu untuk mengikuti pembelajaran bahasa arab. dilihat dari tulisan yang telah dihasilkan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa telah minim kesalahan dalam penulisan dengan menggunakan metode imla'.
2. Sebagian besar mahasiswa telah mampu untuk menuliskan mufrodad beserta artinya kedalam bahasa indonesia
3. Sebagian besar mahasiswa telah mampu untuk mengekspresikan apa yang ada di pikirannya dalam bentuk tulisan
4. Sebagian besar mahasiswa, telah mampu dalam membuat karangan bebas sesuai dengan tema yang diberikan disetiap pertemuannya

d. Tahapan Ketrampilan Menulis

Ada beberapa tahapan dalam latihan ketrampilan menulis, yaitu

1. Mencontoh

Yang dilakukan pada tahapan ini adalah mahasiswa berupaya untuk melatih diri menulis contoh dengan tepat dengan menggunakan bahasa arab yang benar

2. Reproduksi

Yang dilakukan pada tahapan ini adalah mahasiswa menulis sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh dosen secara lisan

3. Imla'

Pada tahapan ini, mahasiswa dilatih dalam hal ejaan dan juga pendengaran. bahkan pemahaman juga dilatih sekaligus.

4. Rekombinasi dan transformasi

Pada tahapan Rekombinasi, mahasiswa dilatih untuk menggabungkan potongan kalimat yang awalnya berdiri sendiri dirubah menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan pada tahapan transformasi, mahasiswa dilatih untuk mengubah bentuk kalimat, contohnya kalimat berita menjadi kalimat tanya, dsb

5. Mengarang terbimbing

Tahap ini, mahasiswa mulai dikenalkan dengan penulisan aline dengan cara terbimbing.

Langkah langkah yang ditempuh adalah :

- a. Menentukan satu kata kunci
- b. mahasiswa diminta untuk membuat 2 kalimat sederhana
- c. Kemudian mahasiswa diminta untuk menggabungkan keduanya tanpa merubah isi dan urutan
- d. Kemudian mahasiswa diminta untuk membuat kalimat baru yang mendukung kalimat sebelumnya.
- e. Setelah selesai, mahasiswa diminta untuk membacakan hasilnya
- f. Dosen Berikan kesempatan pada mahasiswa lainnya untuk memberikan komentar
- g. Dosen memberikan penilaian terhadap hasil kerja masing masing.
- h. Setelah selesai, dilanjutkan dengan Mengarang bebas

Pada tahap ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pikirannya dengan memilih kosakata dan pola kalimat secara bebas.

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh dosen didalam proses pembelajaran menulis bahasa arab, diantaranya adalah

1. dosen mengarahkan untuk sistematika penulisan yang bertolak belakang dengan sistematika penulisan bahasa indonesia, yaitu dimulai dari arah kanan ke kiri.
2. Memberikan contoh penulisan huruf hijaiyyah dari cara penulisan huruf, dimulai dari cara menulis garis vertikal dan horizontal disertai dengan panjang pendeknya dan variasi kemiringan yang berbeda beda

3. Memperkenalkan huruf yang hampir sama bentuknya
4. Menjelaskan beberapa pelafalazan huruf yang makhorijul hurufnya susah pembedaannya
5. Mengenalkan huruf hijaiyah yang dapat disambung di awal tengah dan akhir kalimat
6. Menunjukkan mufrodad yang akan digunakan untuk mengembangkan penulisan beserta dengan artinya
7. Menunjukkan kepada mahasiswa untuk fi'il madhi, fi'il mudhori' dan fi'il amr
8. Menunjukkan kepada mahasiswa untuk penggunaan kata ganti subyek
9. Menyiapkan buku ajar di setiap pertemuannya

#### e. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Iskandarwassid, Strategi Pembelajaran Kitabah ( pada hal ini penulis khususkan untuk tingkat atas ( mutaqoddim )) Adapun contoh dari pembelajaran menulis sebagai berikut :

- a. Menulis ( insya' )
- b. Menulis laporan
- c. Menulis paragraf
- d. Menulis surat
- e. Menulis berbagai jenis karangan

Penerapan di kelas pada tahap ini bertujuan Untuk melatih mahasiswa dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan ( insya' ). Dosen menerapkan beberapa jenis menulis karangan, yaitu :

1. Eksposisi sederhana  
Yaitu mahasiswa dituntut untuk menulis pengertian tentang percakapan setiap harinya baik yang didengar maupun yang dilihat.  
Contoh : definisi tentang rumah
2. Narasi/cerita  
Yaitu mahasiswa dituntut untuk Menulis urutan yang tepat dalam bermacam macam kejadian. Contoh : menceritakan sebuah kejadian yang dialami sendiri
3. Deskripsi  
Yaitu mahasiswa dituntut untuk menggunakan kata kata yang kongkret, contoh : deskripsi tentang kampus

#### f. Kendala Dan Upaya Mengatasi Permasalahan Dalam Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya dilapangan, terdapat banyak sekali kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam penerapan maharah kitabah. Dari beragamanya permasalahan yang muncul, tidak akan menyulutkan semangat juang sang pendidik dan juga peserta didik. Permasalahan tersebut diantara :

1. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris, yang notabennya adalah mayoritas lulusan dari sekolah yang sangat minim pengajarannya terhadap bahasa Arab. bahkan hampir 50% dari jumlah mahasiswa dikelas, adalah lulus sekolah negeri

2. Bahasa Arab dianggap bahasa yang sangat sulit. Karena membutuhkan pemahaman dan konsentrasi penuh ketika pembelajaran
3. Minimnya pembendaharaan mufrodad bahasa Arab
4. Tidak adanya buku ajar yang menjadi acuan yang digunakan ketika proses pembelajaran.
5. Minimnya waktu pembelajaran dikelas ketika jam perkuliahan berlangsung.

Dari pemaparan permasalahan yang ada, maka solusi yang dilakukan oleh pendidik adalah sebagai berikut :

1. Menambah semangat positif kepada mahasiswa, walaupun mayoritas dari mereka minim akan pengajaran bahasa Arab sebelum masuk kuliah dulu, akan tetapi mereka tetap bisa berjalan beriringan dengan teman teman dikelas.
2. Merubah pola pikir mahasiswa, bahwa tidak ada pelajaran yang sulit selama kita mau berusaha
3. Menambah pembendaharaan mufrodad bahasa Arab
4. Mengadaan buku ajar yang bisa menjadi acuan, yang tidak hanya digunakan dikelas saja, tetapi juga bisa dipelajari dirumah
5. Menambah jam pembelajaran diluar jam perkuliahan jika memungkinkan.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

1. Maharah kitabah atau ketrampilan menulis adalah kegiatan mengekspresikan diri melalui tulisan, menyalurkan ide dan gagasan, serta menuangkan semua kemampuan yang ada dipikiran melalui tulisan
2. Proses Pembelajaran Ketrampilan Menulis dimulai dari pembelajaran Imla' hingga pembelajaran Ta'bir. Adapun imla' yang digunakan adalah imla' manqul, imla' mandhur dan imla' iktibary. Sedangkan untuk ta'bir yang digunakan adalah ta'bir muwajjahah dan ta'bir hurr
3. Strategi dari pembelajaran menulis yang digunakan adalah sebagai berikut :
  1. Menulis ( insya' )
  2. Menulis laporan
  3. Menulis paragraf
  4. Menulis surat
  5. Menulis berbagai jenis karangan

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Mahmud 'Ulyan, Al-Maharah Al-Lughowiyah, Mahiyatuha Wa Turuqu Tadrisuha. Riyadh : Arul Muslim 1992
- Bisri Mustofa Dan Abdul Hamid. Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang : Uin-Malang Press, 2011
- B. Uno Hamzah, Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Bumi Aksara : 2007

- Henri guntur tarigan, menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung angkasa : 1986
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. Strategi Pembelajaran Bahasa arab. Bandung : PT. Remaja Rosda karya. 2011
- Permenag pai dan bahasa arab tahun 2013 bab III standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab
- Syaiful Mustofa. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang : UIN-Malang Press, 2011
- Syamsuddin Asyrofi. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta : Idea Press, 2010
- Nana Sudjana, Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru, 1989